

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat, pencipta lapangan kerja, serta sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk. Di tingkat daerah, keberadaan UMKM menjadi penopang ekonomi lokal, termasuk di Kelurahan Oesapa, Kota Kupang, yang memiliki beragam jenis usaha mikro dan kecil yang berkembang di sektor perdagangan, jasa, dan produksi rumah tangga. Meskipun jumlah UMKM di Kelurahan Oesapa terus mengalami pertumbuhan, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan usaha. Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, belum menyusun anggaran usaha, serta belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara pasti dan dalam merencanakan pengembangan usaha di masa depan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi perencanaan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dasar keuangan seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan penggunaan dana usaha dapat berdampak pada lemahnya perencanaan keuangan. Selain itu, tingkat pendidikan juga memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam memahami informasi

keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang rasional. Pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dalam menyusun perencanaan keuangan usaha.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pengalaman usaha. Pengalaman menjalankan usaha memberikan pembelajaran praktis bagi pelaku UMKM dalam menghadapi risiko usaha dan mengelola keuangan secara lebih terencana. Pelaku UMKM yang memiliki pengalaman usaha lebih lama cenderung lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam menjaga keberlangsungan dan pengembangan usaha.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan dan pengelolaan keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar dan pembanding dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan, termasuk perencanaan keuangan usaha. Pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan secara lebih terstruktur dan berorientasi jangka panjang.

Selanjutnya, penelitian oleh Sari dan Dwilita (2019) menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola dan merencanakan keuangan usaha. Pendidikan yang lebih tinggi membantu pelaku UMKM dalam memahami informasi

keuangan dan meningkatkan kemampuan analisis dalam pengambilan keputusan keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri dan Setiawan (2020) menyimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pengalaman usaha lebih lama cenderung lebih disiplin dalam pencatatan keuangan dan lebih matang dalam menyusun rencana keuangan usaha. Selain itu, Widayanti, Damayanti, dan Marwanti (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kombinasi antara literasi keuangan, pendidikan, dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa faktor internal pelaku usaha berperan penting dalam menentukan kualitas perencanaan keuangan UMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha terhadap perencanaan keuangan UMKM, serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan program pembinaan UMKM yang lebih tepat sasaran.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Rendahnya kualitas perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal”**

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian masalah penelitian, maka persoalan penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa?
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa?
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa?

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Diharapkan dapat menambah referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya di faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Oesapa dalam meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan usaha, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam menyusun program pembinaan UMKM.